

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kesehatan merupakan suatu aspek penting yang harus dimiliki oleh suatu negara. Kesehatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur tingkat kemajuan suatu negara, jika negara tersebut memiliki nilai kesehatan yang tinggi maka dapat dikatakan negara tersebut merupakan negara maju. Kesehatan juga tercantum dalam amanat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, Pemerintah Indonesia harus bertanggung jawab dalam menyelenggarakan pembangunan kesehatan masyarakatnya serta harus terus berupaya dalam meningkatkan pembangunan dibidang kesehatan. Hal tersebut tentu bertujuan agar dapat menjadi negara dengan SDM yang unggul untuk menuju Indonesia maju 2045. Oleh karena itu, pemerintah menciptakan berbagai program kesehatan untuk menunjang kualitas kesehatan masyarakat Indonesia, salah satunya yaitu dengan adanya pemberian Dana Alokasi Khusus (DAK) kepada pemerintah daerah khususnya DAK Nonfisik Bidang Kesehatan.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Alokasi Khusus Nonfisik Bidang Kesehatan Tahun Anggaran 2020, DAK Nonfisik Bidang Kesehatan merupakan dana yang dialokasikan pemerintah untuk daerah yang bertujuan membiayai operasional kegiatan bidang kesehatan untuk meningkatkan akses dan pelayanan kesehatan di daerah. DAK nonfisik bidang kesehatan ini terdiri dari

Bantuan Operasional Kesehatan (BOK), jaminan persalinan, akreditasi Puskesmas, dan pengawasan obat dan makanan.

Menurut Permenkes RI Nomor 86 Tahun 2019, BOK merupakan dana yang digunakan untuk meringankan beban masyarakat terhadap biaya pada akses kesehatan, khususnya pelayanan di Pusat Kesehatan Masyarakat, penurunan angka kematian ibu, angka kematian bayi, dan malnutrisi. Penggunaan Dana BOK diutamakan untuk upaya kesehatan yang bersifat mencegah dan mempromosikan pola hidup sehat yang dapat meliputi BOK Provinsi, Kabupaten/Kota, Puskesmas, Stunting dan Kefarmasian.

Pusat Kesehatan Masyarakat merupakan salah satu instansi penting yang harus diperhatikan oleh pemerintah. Hal ini dikarenakan Puskesmas merupakan garda terdepan untuk fasilitas kesehatan bagi masyarakat dari seluruh golongan ekonomi terlebih lagi adanya puskesmas gratis sangat membantu bagi masyarakat dengan keadaan ekonomi menengah kebawah. Puskesmas sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, merupakan fasilitas pelayanan dibidang kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya.

Pada tahun 2019, Virus Covid-19 untuk pertama kalinya muncul hingga sampai saat ini menyebabkan adanya pandemi. Seluruh dunia merasakan dampak dari adanya virus ini terhadap kesehatan, tak terkecuali Indonesia dan seluruh wilayahnya. Salah satunya Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah khususnya

Kecamatan Parakan juga mengalami dampak dari adanya pandemi Covid-19 ini. Pandemi tersebut telah menyebabkan adanya berbagai perubahan dan penambahan peraturan dalam kebijakan dana BOK terlebih lagi BOK Puskesmas.

Puskesmas Parakan merupakan unit pelaksana kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah. Sebagai unit pelaksana kesehatan tingkat pertama, tentunya Puskesmas Parakan juga mendapat penyaluran dana BOK. Besaran alokasinya telah ditetapkan oleh kepala dinas kesehatan kabupaten/kota dengan mempertimbangkan kondisi tiap-tiap puskesmas.

Pada tahun anggaran 2020, sesuai dengan Peraturan Bupati Temanggung Nomor 50 Tahun 2020, Kabupaten Temanggung memperoleh alokasi dana BOK yang awalnya sebesar Rp 19.615.538.000,00 mengalami perubahan menjadi sebesar Rp 3.071.378.698,00 atau naik sebesar 15,66% sehingga totalnya menjadi Rp 22.686.916.698,00. Dana ini nantinya akan dibagikan sesuai dengan porsi dari masing-masing puskesmas sesuai dengan kondisinya.

beberapa uraian diatas telah menjelaskan bahwa topik yang akan dibahas merupakan suatu isu yang penting, maka penulis tertarik untuk membuat suatu Karya Tulis Tugas Akhir dengan judul “TINJAUAN ATAS PENGGUNAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL KESEHATAN DI PUSKESMAS PARAKAN TAHUN 2020”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dari KTTA ini berdasarkan latar belakang dan ruang lingkup penulisan adalah:

- 1) Apakah pengelolaan Dana BOK di Puskesmas Parakan Kabupaten Temanggung sesuai dengan petunjuk teknis yang ditentukan pada tahun terkait?
- 2) Bagaimana pengelolaan Dana BOK di Puskesmas Parakan Kabupaten Temanggung?
- 3) Bagaimana alokasi Dana BOK di Puskesmas Parakan Kabupaten Temanggung?
- 4) Apa kendala yang dialami Puskesmas Parakan dalam mengelola dana BOK Puskesmas pada tahun 2020?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penulisan KTTA ini adalah:

- 1) Memperoleh informasi bagaimana rincian penggunaan Dana BOK di Puskesmas Parakan Kabupaten Temanggung;
- 2) Memperoleh informasi bagaimana pengelolaan Dana BOK di Puskesmas Parakan Kabupaten Temanggung; dan
- 3) Memperoleh informasi mengenai mekanisme penyaluran Dana BOK di Puskesmas Parakan Kabupaten Temanggung.
- 4) Mengetahui kendala apa saja yang dialami oleh Puskesmas Kwadungan dalam mengelola dana BOK Puskesmas tahun 2020.

### **1.4 Ruang Lingkup Penulisan**

Dalam KTTA ini, membahas Dana Alokasi Khusus (DAK) Nonfisik Bidang Kesehatan khususnya pada dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas. Dana BOK Puskesmas yang akan dibahas adalah dana BOK yang

dikelola oleh Puskesmas Parakan. Masalah yang akan dibahas meliputi bagaimana proses penyaluran dana BOK kepada puskesmas, praktik pengelolaan dana BOK, realisasi penggunaan dana BOK, dan kendala yang dihadapi dalam mengelola dana BOK. Data yang akan digunakan sebagai dasar peninjauan berupa Rencana Usulan Kegiatan (RUK), Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK), dan realisasi penggunaan dana BOK yang telah disusun oleh Puskesmas Parakan tahun anggaran 2020.

### **1.5 Manfaat Penulisan**

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat membawa manfaat sebagai berikut :

#### **1) Manfaat Teoritis**

Penulisan karya tulis ini diharapkan dapat membantu dalam pengembangan ilmu pengetahuan mengenai pengelolaan dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas serta menjadi bahan kajian bagi peneliti lain yang meneliti masalah pengelolaan keuangan dalam dunia kesehatan khususnya dana BOK Puskesmas di Indonesia.

#### **2) Manfaat Praktis**

**Bagi Penulis**

Karya tulis ini diharapkan dapat menjadi media kepada penulis untuk memahami tentang pengelolaan dana BOK khususnya BOK Puskesmas.

**Bagi Instansi Terkait**

Karya tulis ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada instansi terkait terhadap mekanisme pengelolaan dana BOK Puskesmas.

**Bagi Masyarakat**

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan meningkatkan peran masyarakat dalam mengawasi dan mengevaluasi peran dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas terhadap peningkatan mutu dan pelayanan puskesmas.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis menguraikan latar belakang penulisan, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup pembahasan, manfaat penulisan, metode penelitian dan sistematika dalam penyusunan karya tulis.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang teori-teori yang digunakan sebagai landasan dalam pembahasan Karya Tulis Tugas Akhir ini, yang meliputi penjelasan mengenai dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas secara umum, petunjuk teknis penggunaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Nonfisik Bidang Kesehatan, karya tulis ilmiah, serta peraturan pemerintah terkait.

### **BAB III METODE DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi uraian mengenai metode pengumpulan data yang digunakan dalam karya tulis yang dikaji, gambaran umum objek penulisan, dan paparan hasil tinjauan penulis terhadap pelaksanaan akuntansi dan pelaporan keuangan, pendefinisian dan pengklasifikasian Dana Bantuan Operasional Kesehatan.

### **BAB IV KESIMPULAN**

Bab ini berisi kesimpulan atas uraian bab-bab sebelumnya yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penulisan yang telah dibuat serta

saran yang mungkin diberikan penulis sebagai masukan dalam penggunaan Dana Bantuan Operasional Kesehatan di Puskesmas Parakan Kabupaten Temanggung nantinya.